

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Mahasiswa

Secara umum sebutan mahasiswa sendiri adalah individu yang menempuh Pendidikan di sekolah tinggi, universitas ataupun akademi. Menurut KBBI, mahasiswa merupakan seseorang yang belajar di suatu perguruan tinggi. Menurut Santrock, mahasiswa sendiri biasanya memiliki rentang usia diantara 18 hingga 22 tahun. Fase umur ini bisa dikatakan merupakan fase dewasa dimana sang individu mampu konsisten akan pendirian hidupnya. Mahasiswa memiliki peran sebagai masyarakat kampus yang harus belajar materi perkuliahan, buku referensi, membuat tugas makalah, presentasi, diskusi dan kegiatan relevan lainnya. Tugas yang tidak kalah penting sebagai mahasiswa bahwa kedepannya mereka mampu menjadi agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat (Fachrunissa, 2019).

Menurut *medcom.id*, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nizam mengatakan jika mahasiswa yang merupakan generasi milenial dimana mereka masih menjalani pendidikan di perguruan tinggi, memiliki potensi untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan survei di 2019, sekitar 69,1 % berminat menjadi wirausaha. Akselerasi program kewirausahaan di perguruan tinggi dan pengembangan kemampuan mereka secara dunia maya berperan signifikan dalam meningkatkan minat mereka dalam menjadi wirausaha kedepannya (Putra, 2021).

3.1.2 Universitas

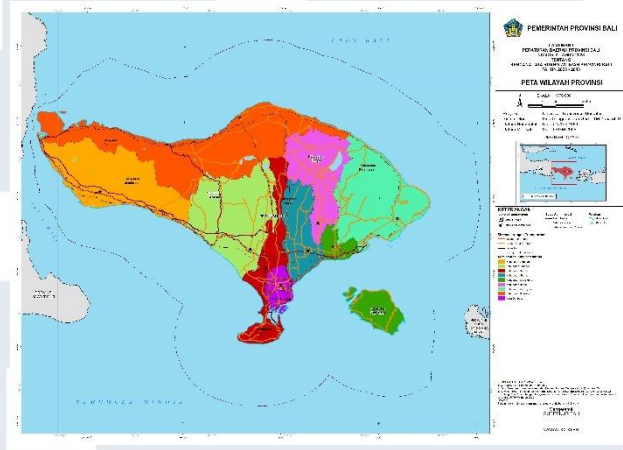
Universitas Udayana merupakan salah satu perguruan tinggi terakreditasi A ternama di Bali. Tempat ini dibentuk pada tanggal 17 Agustus 1962 dan memiliki 1 program pascasarjana serta 13 fakultas. Universitas ini memiliki 2 lokasi yakni Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali dan juga di Jl. P.B. Sudirman, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Program kewirausahaan terdapat di Fakultas Ekonomi & Bisnis dan sudah memiliki akreditasi internasional oleh lembaga *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization (ABEST21)*. Program kewirausahaan yang ditawarkan dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang unggul yang mampu mengabdikan pada masyarakat dengan mengimplementasikan IPTEK dan kearifan lokal pada kurikulumnya dengan sistem pembelajaran modern berbasis Education 4.0 (USDI, 2016).

Universitas Warmadewa didirikan pada tanggal 30 Juli 1984 dan berada dibawah naungan Yayasan Kopri Bali serta terakreditasi A. Tempat ini memiliki 1 pendidikan non gelar, 1 pendidikan pascasarjana dan 7 fakultas yang berlokasi di Jl. Terompong, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Program kewirausahaan mereka terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang mampu membuat suatu usaha sesuai kapabilitasnya dengan mengimplementasikan IPTEK dan memiliki wawasan ekowisata, kreatif & inovatif untuk mampu bersaing di era globalisasi (Bali A. , 2022).

Universitas Mahasaraswati didirikan pada tanggal 8 Desember 1963 yang memiliki 5 fakultas, terakreditasi B dan berlokasi di Jalan Kamboja, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Program kewirausahaan mereka berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dengan penerapan IPTEK, ekosistem kewirausahaan kreatif dan berbasis IPTEK

serta berbahasa asing agar mampu berdaya asing secara nasional dan internasional (Division, 2022).

3.1.3 Provinsi Bali



Gambar 3.1 Peta Provinsi Bali

Sumber : Tata Ruang Provinsi Bali (2023)

Gambar 3.1 diatas menunjukkan tampak peta akan Provinsi Bali. Bali dikenal sebagai istilah Pulau Dewata dan Pulau Seribu Pura yang terletak diantara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Total luas provinsi ini sebesar 5.636,66 km², yang dimana Bali merupakan bagian dari Kepulauan Sunda Kecil sepanjang 153 km dan selebar 112 km. Bali memiliki 8 kabupaten yakni Badung, Bangli, Buleleng, Gianyar, Jembrana, Klungkung, Tabanan dan 1 kota yakni Kota Denpasar. Mayoritas penduduk disini menganut keyakinan Hindu dengan memegang falsafah hidup Tri Hita Karana yang memuat unsur pembangun keseimbangan serta keharmonisan dari hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dan lingkungan. Perekonomian Bali Sebagian besar berpatokan dengan sektor pariwisata dan kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan sekaligus perekonomian di Bali. Adapun kegiatan ekonomi dan kawasan yang masih dalam pengembangan untuk mendukung perekonomian Bali seperti ekonomi kreatif, pariwisata maritim serta ekowisata di Nusa Dua, Jimbaran, Ubud dan Seminyak (Provinsi, 2023).

Pulau Bali memiliki total 56 perguruan tinggi swasta yang dimana mayoritas 34 diantara berlokasi di Kota Denpasar serta 6 perguruan tinggi negeri (Lembaga, 2022).

Menurut data Bank Indonesia Provinsi Bali, perkembangan tingkat perekonomian Bali pada triwulan IV tahun 2022 berada di pertumbuhan 6.61% yang ditopang dengan peningkatan kunjungan wisatawan domestik serta mancanegara, acara puncak KTT G20 Presidential Summit dan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Sektor pertumbuhan terjadi di bagian pariwisata, investasi, konsumsi & administrasi pemerintah dan transportasi. Sedangkan penurunan terjadi pada sektor pertanian, industri pengolahan, konstruksi dan perdagangan (Bali, 2023).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan juga metode yang digunakan dalam menganalisa dan mengumpulkan data dalam menentukan variabel yang akan dipakai untuk menjadi tema penelitian. Menurut Silaen (2018) desain penelitian juga bermakna keseluruhan proses dalam perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian, Rangkaian desain terkait mencakup dari pembuatan hipotesis serta implikasinya secara operasional hingga tahap akhir (Salmaa, 2021).

Jenis desain penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian kuantitatif merupakan teknik pengumpulan serta analisa data numerik untuk penjelasan, deskripsi dan pengendalian beragam fenomena menarik. Menurut Churchman, Ackoff & Arnoff, penelitian kuantitatif memiliki definisi penerapan metode yang digunakan sebagai alat dalam mengaitkan dengan masalah yang ada mengenai operasi dari suatu sistem. Tujuan metode ini agar mampu memperlihatkan hubungan variabel, pengujian teori dan generalisasi prediktif (Qothrunnada, 2022).

Peneliti menggunakan jenis penelitian *conclusive research* yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang bisa digunakan dalam mencapai suatu

kesimpulan dengan penggunaan data yang secara kuantitatif dan memiliki nilai numerik. Tipe jenis penelitian terkait dengan menggunakan *descriptive research* yang menjelaskan sebuah fenomena, populasi dan situasi. Penelitian ini bertujuan untuk bisa menjabarkan hubungan variabel dari hipotesis yang diteliti akan pengaruh dari *Entrepreneurial Capacity*, *Social Norms*, *Attitude Entrepreneurship* dan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di daerah Bali. (Voxco, 2021).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek menyeluruh dari suatu penelitian atau bisa dibidang keseluruhan dari karakteristik individu yang diteliti yang bisa berupa perusahaan, orang, objek dan lainnya yang bisa dihitung jumlahnya. Pengertian lain menurut Sugiyono (2022) merupakan cakupan daerah yang digeneralisasi dan memiliki objek dimana karakteristiknya sesuai dengan ketertarikan peneliti untuk ditarik konklusinya. Target populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh S1 di daerah Bali.

3.3.2 Sampel

Sampel pada hakikatnya merupakan sebagian dari total populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022) sampel merupakan sebagian serta karakteristik dalam suatu populasi. Sampel digunakan dalam meneliti objek dalam penelitian skala kecil guna mempermudah generalisasi dalam keseluruhan objek penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif berusia 18-22 tahun yang sedang menempuh S1 di daerah Bali dari semua fakultas dan sudah pernah mendapatkan *entrepreneurship education* selama perkuliahan.

3.3.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2018) ada 2 jenis teknik sampling, yakni *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik yang memberi peluang yang rata pada tiap unsur populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel. Sedangkan *non-probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberi peluang yang sama pada tiap unsur populasi yang terpilih menjadi sampel. Adapun enam jenis teknik *non-probability sampling* sebagai berikut :

a. *Systematic Sampling*

Adalah jenis teknik yang digunakan berdasarkan nomor urutan dari anggota populasi yang telah ditentukan.

b. *Quota Sampling*

Merupakan teknik yang menentukan ciri-ciri spesifik dari populasi hingga mendapatkan kuota yang diharapkan.

c. *Incidental Sampling*

Teknik yang ditentukan karena dasar kebetulan bertemu dengan peneliti dan dirasa cocok untuk digunakan sebagai sumber data.

d. *Purposive Sampling*

Cara ini ditentukan atas dasar pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti

e. *Saturation Sampling*

Adalah teknik yang ditentukan apabila semua anggota populasi digunakan dalam sampel dan memiliki jumlah yang relatif sedikit.

f. *Snowball Sampling*

Merupakan teknik yang awal mula jumlahnya dari kecil dan kemudian membesar.

Berdasarkan dari penjelasan diatas peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dimana tidak semua unsur populasi memiliki peluang untuk dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam berbagai pertimbangan tertentu sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif yang menempuh S1 di Bali
2. Mahasiswa berasal dari semua fakultas
3. Berusia 18-22 tahun
4. Sudah pernah mendapatkan edukasi kewirausahaan pada perkuliahan.

3.3.4 Sample Size

Menurut Hair et al (2014), untuk memperoleh data yang akurat setidaknya minimal ada 5 pengukuran variabel yang diteliti. Pengukuran variabel melalui pertanyaan dari kuesioner terkait harus di kali 5 atau $n \times 5$ observasi. Penelitian ini memiliki 20 pertanyaan \times 5 dengan total 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010) sumber pengumpulan data dibagi menjadi dua, yakni data primer yang sumbernya langsung diperoleh dari informasi inti dilokasi ataupun objek penelitian. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online via *Google Form* sebagai data primer. Lalu jenis sumber data berikutnya merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung untuk pengumpulan data seperti dokumen, pengakuan, dan lainnya.

Peneliti menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal penelitian, artikel dan buku ilmiah yang digunakan sebagai data sekunder.

3.4.2 Periode Penelitian

Penelitian ini telah berjalan selama 4 bulan yang berawal dari perumusan masalah penelitian, pengumpulan serta pengolahan data sekaligus pembuatan kesimpulan terkait penemuan selama penelitian yang dilakukan. Penelitian ini sudah berlangsung dari Februari 2023 hingga Juni 2023. Untuk penyebaran kuesioner *pretest* dilakukan pada tanggal 10 April 2023- 17 April 2023, sedangkan untuk *main test* sendiri dilakukan pada tanggal 18 April 2023 – 5 Mei 2023.

3.4.3 Proses Penelitian

Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti selama penelitian terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan analisa masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dengan melakukan pengumpulan data pendukung (data sekunder) dari beragam sumber jurnal, artikel serta buku ilmiah.
2. Memilih jurnal utama yang akan dijadikan sebagai acuan selama penelitian.
3. Menentukan indikator yang akan dijadikan sebagai pertanyaan dalam kuesioner penelitian.
4. Melakukan penyebaran kuesioner secara online via *Google Form* dengan *pretest* kepada 30 responden untuk mendapatkan kelayakan dengan pengujian reliabilitas dan validitas data.
5. Menganalisa serta mengolah data *pretest* untuk menguji kelayakan reliabilitas dan validitas dengan program IBM SPSS.
6. Melanjutkan penyebaran kuesioner dengan *main test* pada responden yang sudah ditentukan sesuai kriteria sampel penelitian.

7. Melakukan pengolahan data main test melalui program IBM SPSS.
8. Peneliti akan menarik kesimpulan serta saran secara keseluruhan berdasarkan data terkait.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) ada dua jenis variabel berdasarkan sifatnya, yakni variabel bebas (*independent variable*) yang memiliki pengaruh dalam perubahan akan variabel lainnya. Peneliti menggunakan 4 variabel bebas yaitu : *entrepreneurial capacity* (X1), *social norms* (X2), *attitude entrepreneurship* (X3) dan *entrepreneurship education* (X4), Sedangkan variabel berikutnya adalah variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Peneliti menggunakan variabel *entrepreneurial intention* (Y) sebagai variabel terikat.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki 5 variabel yang diteliti dengan definisi operasional serta pertanyaan yang berasal dari acuan jurnal tertentu. Peneliti melakukan jenis pengukuran skala likert yang berdasarkan definisi Sugiyono (2022) digunakan dalam pengukuran persepsi, sikap dan pendapat dari suatu individu atau kelompok pada fenomena sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian. Skala likert diukur dari nilai 1-5 dimana angka 1 adalah STS (Sangat Tidak Setuju) dan 5 merupakan SS (Sangat Setuju).

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kode	Indikator	Pertanyaan	Skala
1.	<i>Entrepreneurial Capacity</i>	Alexandra et al (2021) mengemukakan jika kapasitas kewirausahaan merupakan tindakan untuk melaksanakan sebuah proyek ataupun bisnis yang berhubungan dengan kemampuan	EC1	Kesiapan membuat usaha	Saya siap untuk memulai suatu bisnis yang layak (Lejla et al., 2020)	Likert 1-5
			EC2	Menjaga keberlangsungan usaha	Menurut saya untuk memulai suatu bisnis dan membuatnya tetap berjalan itu tidak sulit (Lejla et al., 2020)	
			EC3	Mengetahui langkah yang tepat dalam usaha	Saya mengetahui langkah yang tepat dalam membuat suatu bisnis (Lejla et al., 2020)	

		manajemen, pekerjaan pribadi, kemampuan untuk berkolaborasi dan kemampuan komunikasi	EC4	Keyakinan akan keberhasilan usaha	Jika saya membuat suatu bisnis, kemungkinan keberhasilan saya akan tinggi (Lejla et al., 2020)	
2.	<i>Social Norms</i>	Boubker et al (2021) mengemukakan jika norma sosial berasal akibat pengaruh dari lingkungan sosial sekitar (pendapat kerabat, orang tua, dan lainnya) pada perilaku seseorang	SN1	Dukungan keluarga dalam membuat usaha	Menurut saya dukungan keluarga itu penting dalam inisiatif saya untuk membuat bisnis (Khurram et al., 2021)	Likert 1-5
			SN2	Dukungan teman dalam membuat usaha	Menurut saya dukungan teman itu penting dalam inisiatif saya untuk membuat bisnis (Khurram et al., 2021)	
			SN3	Dukungan rekan dalam membuat usaha	Menurut saya dukungan rekan (kerja, organisasi, lembaga,dll) itu penting dalam inisiatif saya untuk membuat bisnis (Khurram et al., 2021)	
3.	<i>Attitude Entrepreneurship</i>	Muharam (2021) mengemukakan jika sikap kewirausahaan merupakan kesiapan individu dalam menjawab gambaran ciri seorang wirausaha yakni percaya diri, jiwa pemimpin, orisinal, berorientasi pada tugas dan berani mengambil resiko.	AE1	Perbandingan keuntungan dan kerugian menjadi <i>entrepreneur</i>	Menurut saya menjadi seorang <i>entrepreneur</i> lebih banyak keuntungannya dibanding kerugiannya (Iqtidar et al., 2020)	Likert 1-5
			AE2	Kepuasan menjadi seorang <i>entrepreneur</i>	Menurut saya menjadi seorang <i>entrepreneur</i> akan memberikan kepuasan besar bagi saya (Iqtidar et al., 2020)	
			AE3	Ketertarikan karir sebagai <i>entrepreneur</i>	Menurut saya karir sebagai <i>entrepreneur</i> itu menarik (Iqtidar et al., 2020)	
			AE4	Pembuatan bisnis dengan sumber dan kesempatan yang ada	Jika saya mempunyai kesempatan dan sumber yang sesuai, saya akan membuat bisnis (Iqtidar et al., 2020)	
4.	<i>Entrepreneurship Education</i>	Rosyanti et al (2019) mengemukakan jika pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang mampu meningkatkan pengetahuan serta intensi dari individu melalui penanaman pola pikir secara	EE1	Peluang karir <i>entrepreneurship</i> melalui pendidikan kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan di universitas membuat saya bisa melihat <i>entrepreneurship</i> sebagai karir (Saparuddin et al., 2021)	Likert 1-5
			EE2	Peningkatan keterampilan kewirausahaan melalui universitas	Universitas telah meningkatkan keterampilan saya yang berhubungan dengan kewirausahaan (Saparuddin et al., 2021)	

		<p>kreatif, inovatif dan berani ambil resiko.</p>	<p>EE3</p>	<p>Bantuan perguruan tinggi terkait pembuatan usaha</p>	<p>Universitas telah memberikan sumber informasi dan membantu saya akan cara membuat suatu usaha (Saparuddin et al., 2021)</p>	
			<p>EE4</p>	<p>Kewirausahaan melalui pendidikan</p>	<p>Saya percaya jika hal kewirausahaan dapat dilakukan melalui pendidikan (Saparuddin et al., 2021)</p>	
5.	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<p>Kong et al (2020) mengemukakan jika minat kewirausahaan merupakan keadaan psikologis yang mengarahkan perhatian seseorang pada tujuan bisnis yang spesifik dalam rangka mencapai hasil kewirausahaan.</p>	<p>EI1</p>	<p>Kesiapan dalam membuat usaha</p>	<p>Saya siap untuk melakukan apapun dalam membuat usaha sendiri (Iqtidar et al., 2020)</p>	Likert 1-5
			<p>EI2</p>	<p>Tekad dalam membuat usaha di masa yang datang</p>	<p>Saya bertekad untuk membuat usaha sendiri di masa yang akan datang (Iqtidar et al., 2020)</p>	
			<p>EI3</p>	<p>Pemikiran matang dalam membuat usaha</p>	<p>Saya sudah memikirkan secara matang dalam membuat suatu usaha (Iqtidar et al., 2020)</p>	
			<p>EI4</p>	<p>Pemikiran <i>entrepreneurship</i> sebagai karir</p>	<p>Saya pernah berpikir jika <i>entrepreneurship</i> bisa sebagai opsi karir (Iqtidar et al., 2020)</p>	
			<p>EI5</p>	<p>Membuat suatu usaha setelah kelulusan</p>	<p>Saya berencana untuk membuat bisnis sehabis lulus dari universitas (Iqtidar et al., 2020)</p>	

Sumber : Data Olah Penulis (2023)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam pengukuran suatu indikator yang dirumuskan mampu mewakili suatu variabel, dalam rangka mengetahui apakah variabel tersebut valid atau tidaknya (Ghozali, 2018)

No.	Ukuran Validitas	Syarat Nilai
1.	<i>Kaiser Meyer Okin (KMO) Measure of Sampling Adequacy</i>	Mengukur <i>adequacy sampling</i> dalam menilai tingkat kesesuaian dari faktor analisis dengan ketentuan nilai $KMO \geq 0.5$ dinyatakan valid
2.	<i>Factor Loading of Component Matrix</i>	Menunjukkan korelasi sederhana antara variabel untuk menentukan validitas pada setiap indikator pada variabel dengan ketentuan membentuk nilai <i>factor loading</i> > 0.5

3.	<i>Anti Image Correlation Matrics</i>	Mengukur antar variabel untuk mengetahui pemenuhan syarat variabel dari nilai yang telah ditentukan dengan ketentuan nilai $MSA \geq 0.5$ dapat dianalisa lebih lanjut
4.	<i>Barlett's Test of Specialty</i>	Mengukur hipotesis dengan menyatakan suatu variabel tidak berkorelasi dengan populasi dengan ketentuan nilai $sig < 0.05$ dimana mempunyai hubungan signifikan antar variabel

Tabel 3.2 Pengukuran Uji Validitas

Sumber : Mahltora (2019)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai tingkat konsistensi variabel dalam suatu penelitian. Dalam hasil kuesioner suatu penelitian bisa dikatakan reliabel apabila jawaban dari kuesioner terkait mempunyai hasil yang konsisten ataupun sama meskipun diukur berulang dari waktu ke waktu. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Ghozali, 2018)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Merupakan alat dalam pengujian model regresi dalam mengetahui suatu variabel memiliki distribusi normal/tidaknya. Penelitian dikatakan baik jika penyebarannya memiliki distribusi normal ataupun mendekati. Penggunaan data terkait dilanjutkan dengan uji *kolmogorv-smirnov* dengan metode *monte carlo* dan harus memiliki syarat nilai $sig > 0,05$, yang berarti nilai distribusi normal. Jika nilai $sig < 0.05$ berarti nilai distribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Merupakan uji yang mengetahui adanya korelasi dari antara variabel independen atau tidaknya. Penelitian dikatakan baik jika variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dengan bisa dilihat melalui nilai *tolerance* & *variable inflation factor (VIF)*. Jika nilai $tolerance \geq 0.10$ & $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji yang mengetahui adanya kesamaan atau tidaknya varians dalam model regresi, baik dari hasil pengamatan serta residualnya. Ragam cara bisa digunakan untuk mendeteksi apabila terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya melalui observasi pada grafik seperti *Plot*, Uji *Rank Spearman*, Uji *Park*, Uji *White* dan Uji *Glejser*. Peneliti menggunakan Uji *Spearman* dengan syarat nilai sig > 0.05 agar tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan metode yang mengukur kekuatan dari hubungan antara dua variabel ataupun lebih untuk menunjukkan pengaruh dari variabel dependen serta variabel independen (Ghozali, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = *Entrepreneurial Intention*

X1 = *Entrepreneurial Capacity*

X2 = *Social Norms*

X3 = *Attitude Entrepreneurship*

X4 = *Entrepreneurship Education*

a = konstanta

b = koefisien regresi linear

e = error/residual

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Merupakan uji yang dipakai untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari model untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen dengan nilai penentuan dari R² diantara 0 dan 1. Apabila nilai dari R² kecil, maka kemampuan dalam penjelasan dari variabel independen terhadap variabel dependen memiliki informasi yang terbatas. Namun apabila nilai dari R² mendekati 1, maka kemampuan dalam penjelasan dari variabel

independen terhadap variabel dependen memiliki informasi yang sesuai dalam prakiraan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.9.3 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui apakah variabel independent dalam bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dengan ketentuan tingkat kepercayaan 0.05 atau 5% apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 dapat diterima dan hal ini menyatakan variabel independen memiliki pengaruh bersamaan secara simultan kepada variabel dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 tersebut ditolak dan hal ini menyatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh bersamaan secara simultan kepada variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.9.4 Uji T (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan perhitungan melalui perbandingan dengan tabel T agar mendapatkan hasil hipotesis yang diinginkan. Apabila jumlah *degree of freedom* (df) & derajat α sebesar 5% serta tingkat kepercayaan 0,95%, maka H_0 ditolak. Kemudian dengan perbandingan hasil nilai perhitungan t dengan tabel t dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai T hitung $>$ T tabel atau nilai sig $<$ 0.5. Jika T hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau nilai sig $>$ 0.5. Berikut analisa penelitian dibawah ini :

1. *Entrepreneurial Capacity* (H_1)

$H_0 : \beta_1 = 0$ (*entrepreneurial capacity* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

$H_1 : \beta_1 > 0$ (*entrepreneurial capacity* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

2. *Social Norms* (H2)

H0 : $\beta_2 = 0$ (*social norms* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

H2 : $\beta_2 > 0$ (*social norms* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

3. *Attitude Entrepreneurship* (H3)

H0 : $\beta_3 = 0$ (*attitude entrepreneurship* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

H3 : $\beta_3 > 0$ (*attitude entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

4. *Entrepreneurship Education* (H4)

H0 : $\beta_4 = 0$ (*entrepreneurship education* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

H4 : $\beta_4 > 0$ (*entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*)

